

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI KELAS VII SMP NEGERI 35 PALEMBANG**



SKRIPSI SARJANA S1:

Diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh Gelar Sarjana pendidikan Agama

Islam (S.Pd)

Oleh :

Ayuning safitri

NIM. 622016018

**PROGRAM STUDI TARBIYAH
FALKUTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

2020

Hal : Pengantar Skripsi

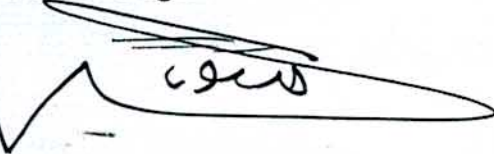
Kepada Yth
Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Palembang
Di-
Palembang

Assalamu'alaikum Warohmatullahi wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudari **Ayuning Safitri** Nim 622016018 yang berjudul **“PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 35 PALEMBANG”** sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqosah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian, atas segala perhatiannya kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh

Pembimbing I



Suroso, S.Ag.,M.Pd.I
NBM/NIDN : 701243/0215057004

Palembang, 9 maret 2020
Pembimbing II



Yuniar Handayani, SH., MH
NBM/NIDN : 995869/0230066701

LEMBAR PENGESAHAN
PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PENDIDIKAN TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP NEGERI 35 PALEMBANG

Yang ditulis oleh Saudari **Ayuning Safitri** NIM. 622016018 Telah
dimunaqosyahkan dan dipertahankan Di depan panitia penguji skripsi Pada
tanggal 09 Maret 2020

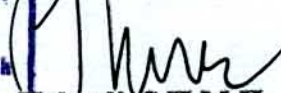
Skripsi ini telah diterima Sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd)
Universitas Muhammadiyah Palembang
Fakultas Agama Islam
Panitia Penguji Skripsi

Ketua



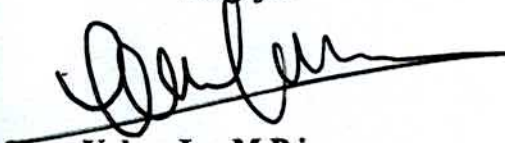
Azwar Hadi, S.Ag, M.Pd.I
NBM/NIDN:995868/0229097101

Sekretaris



Helvadi, S.H M.H
NBM/NIDN:995861/0218036801

Penguji I



Yahya, Lc., M.P.i
NBM/NIDN.1196089/0206048701

Penguji II



Dr. Saipuddin Zahri, S.H., M.H
NBM/NIDN. 612145/0211096505

Mengesahkan

Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Purmasnyah Ariadi, S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN : 731454/0215126904

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ayuning Safitri

Nim : 622016018

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penciplakan karya orang lain. Apabila kemudian hari telah terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi dengan peraturan yang berlaku :

Palembang 23 Agustus 2020

peneliti



Ayuning safitri
622016018

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

Berlelah-lelah lah, manisnya hidup setelah lelah berjuang. Jangan menyerah, menyerah berarti menunda masa senang di masa yang akan datang. (Imam Syafi'i)

Ku persembahkan untuk :

- ❖ Allah SWT yang selalu meridhoi setiap langkah kaki ini
- ❖ Laki-laki terhebat, laki-laki yang tidak pernah menyakiti ku laki-laki pertama dalam hidup ku. Dia adalah ayah ku **RISWANTO** yang selalu mendukung serta mendoakan ku untuk penyusunan skripsi ini dan laki-laki yang selalu support ketika aku berputus asa
- ❖ Wanita terhebat ku, wanita yang selalu ada untuk ku, wanita yang selalu sabar menghadapi sifat ku dan wanita pertama dalam hidupku. Dia adalah ibu ku **SIAMI.,S.Pd** yang selalu support ketika rasa menyerah di dalam diri ini serta selalu mendoakan dalam setiap langkah kaki ku.
- ❖ Adik-adik kandung ku **Arum Sekar Sari dan Luthfi Sakhi Zaidan** yang sudah mensupport dan mendoakan keberhasilan ku.
- ❖ Teman-teman seperjuang ku Tarbiyah 2016 yang mendukung dan mensupport ku dari belakang.
- ❖ Almamaterku Universitas Muhammadiyah Palembang

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan Syukur disampaikan kehadirat Allah Subhanahuwata'ala, karena hanya dengan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul :”Pengaruh Penggunaan Media Pendidikan Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 35 Palembang” diselesaikan.

Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad Shallallahu'alaihi wasallam, beserta sahabat-sahabatnya yang telah membuka tabir kegelapan dunia menjadi terang penuh dengan kenikmatan Allah.

Skripsi ini di maksudkan untuk melengkapi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Strata satu sarjana Pendidikan. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa keterbatasan kemampuan dan kekurangan pengalaman, banyaknya hambatan dan kesulitan senantiasa peneliti temui dalam penyusunan skripsi ini.

Dengan terselesainya skripsi ini, tidak lupa peneliti menyampaikan rasa terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan arahan, bimbingan dan petunjuk dalam penyusunan karya ilmiah ini, dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Dr. Abid Djazuli.,S.E.,M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Dr Purmansyah Ariadi.,S.Ag.,M.Hum selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Suroso.,S.Ag.,M.Pd.I selaku pembimbing 1
4. Bapak Yuniar Handayani.,SH.,MH selaku pembimbing 2
5. Bapak Jamalludin.,S.Ag.,M.Pd.I selaku pembimbing akademik
6. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang
7. Teman dan Sahabat seperjuangan yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian dan penulisan skripsi ini.

Semoga bimbingan dan bantuan yang telah diberikan dapat bermanfaat dan menjadi amal soleh disisi-Nya. Akhirnya saran dan kritik yang membangun penulis harapkan demi kesempurnaan penelitian ini.

Palembang, 09 maret 2020

Penulis

AYUNING SAFITRI
NIM: 622016018

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGANTAR UJIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	7
E. Populasi dan Sampel	10
F. Teknik Pengumpulan Data	11
G. Teknik Analisis Data	13
H. Sistematika Penulisan	16
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Belajar	17
1. Pengertian Belajar	17
2. Ciri-Ciri Belajar	17
B. Media Pembelajaran	18
1. Pengertian Medis Pembelajaran	18
C. Pendidikan	18
1. Pengertian Pendidkan	18

D. Pendidikan Agama Islam	19
1. Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	19
2. Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam.....	20
E. Media Audiovisual	21
1. Bentuk – Bentuk Media Audio Visual	21
2. Faktor – faktor yang mempengaruhi penggunaan media audio visual	22
3. Langkah-Langkah Media Audio Visual.....	23
4. Kelebihan Dan Kekurangan Media Audio Visual	24
5. Manfaat media audio visual	25
6. Macam-Macam media audio visual	25
F. Tinjauan Hasil Belajar	27
1. Pengertian Hasil Belajar	27
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	28
3. Manfaat Hasil Belajar	29
4. Tujuan dan Manfat Media Pembelajaran	30
5. Anggapan Dasar	30

BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Sekolah	32
B. Visi dan Misi Sekolah	32
C. Tugas dan Wewenang Guru	35
D. Letak Geografis	40

BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

- A. Pengaruh penggunaan media pendidikan terhadap hasil belajar siswa
pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP negeri 35
Palembang 41
- B. Apa saja yang menjadi faktor pengaruh media terhadap hasil
belajar siswa 46

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan 50
- B. Saran..... 50

ABSTRAK

Ayuning Safitri NIM 622016018, Skripsi dengan judul PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PENDIDIKAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 35 PALEMBANG. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2020.

Peningkatan kualitas proses dan hasil pembelajaran siswa di setiap jenjang pendidikan perlu diwujudkan agar di peroleh kualitas sumber daya manusia yang dapat menunjang pembangunan nasional di negara indonesia. Salah satu upaya untuk meningkatkan hal tersebut yakni dengan meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Untuk itu penggunaan media khusus nya media audio visual dalam proses pembelajaran sangat di perlukan demi membantu siswa dalam memahami materi. Metode mengajar tradisional yang menekankan pada guru bercerita dan siswa mendengarkan harus lebih banyak di hindari agar keaktifan siswa meningkat. Media pembelajaran audio visual adalah media yaang dapat memudahkan siswa untuk memahami materi, melatih konsentrasi dan fokus siswa terhadap materi serta membantu mengembangkan pengetahuan pada siswa dengan menghadirkan contoh konkrit di dalam kelas.

Tujuan dari penelitian ini adalah : 1) untuk mengetahui penerapan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas 7 pada mata pelajaran PAI di SMP N 35 Palembang. 2) Untuk mengetahui adanya pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas 7 pada mata pelajaran PAI di SMP N 35 Palembang.

Untuk mencapai tujuan di atas, digunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Instrumen penelitian adalah angket dan teknik pengumpulan data yang di gunakan adalah observasi, dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sebelum Penerapan media pembelajaran audio-visual pada mata pelajaran pendidikan agama islam hasil belajar siswa kelas VII.2 di SMP Negeri 35 Palembang artinya, dalam proses belajar- mengajar adalah cukup dengan persentase 73,33 % anak mengerti apa yang di jelaskan oleh pendidik dan dapat menerima proses pembelajaran sebelum menggunakan media pembelajaran audio – visual. hasil pre-test siswa kelas VII.1, setelah Penerapan Media Audio visual pada mata pelajaran pendidikan agama islam , hasil belajarnya baik , dengan persentase 82,7 % setelah penerapan media audio visual berubah menjadi kategori baik.

Kata Kunci : Pendidikan Agama Islam, Media Audio visual

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah suatu negara yang mempunyai penduduk padat, hampir keseluruhan penduduknya berlatar belakang keluarga miskin. Dari itulah pemerintah sedang gencar-gecarrrya memperbaiki pendidikan lebih baik lagi. Saat ini pemerintah sedang menggalangkan sekolah gratis untuk seluruh penduduk keluarga yang miskin, agar mereka dapat mengeyam pendidikan sesuai dengan cita-cita yang di inginkan. Maka dari itulah pemerintah tak henti-hentinya mengupayakan agar pendidikan di Indonesia setara dengan pendidikan sekolah Luar negeri.

Pendidikan adalah mengerjakan segala hal yang bermanfaat bagi kehidupan manusia, baik terhadap aktivitas jasmani pikiran, maupun terhadap ketajaman dan hati nurani¹. Tujuan pendidikan sama halnya dengan tujuan hidup individu, tidak di tentukan oleh orang lain. Pendidikan berlangsung secara terus-menerus yang artinya berlangsung sepanjang hayat (*life long education*). Oleh karena itu, pendidikan berlangsung dalam konteks hubungan individu yang bersifat multidimensi, baik dalam hubungan individu dengan tuhan, sesama manusia, alam, bahkan dengan diri sendiri.

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, (HR. Ibnu Majah no. 224, dari sahabat Anas bin Malik *radhiyallahu 'anhu*, dishahihkan Al Albani dalam *Shahiih al-Jaami 'ish Shaghiir* no. 3913)

¹ Tatang .*Ilmu Pendidikan. Buku Pintar Internet Untuk Pemula* .Penyadur: (Bandung. CV.Pustaka Setia Tim Nuansa.2008.Binamuda Ciptakreasi,2012)hal. 17

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

“Menuntut ilmu itu wajib atas setiap Muslim”

Hadits “Kewajiban Mencari Ilmu”

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَمُسْلِمَةٍ

Artinya : ”Mencari ilmu itu adalah wajib bagi setiap muslim laki-laki maupun muslim perempuan”. (HR. Ibnu Abdil Barr)

Jadi pendidikan dapat diartikan sebagai suatu pembelajaran atau proses belajar yang di lakukan sepanjang hidup manusia, tentunya dengan mengembangkan model serta media pembelajaran yang mengikuti zaman. Sekolah adalah salah satu fasilitator untuk mewujudkan hal itu. Di sekolah peserta didik dibentuk untuk menjadi manusia yang lebih baik. Begitu pun pada SMP Negeri 35 Palembang para guru disekolah berupaya semaksimal mungkin menyumbangkan partisipasi dalam mendidik generasi anak bangsa ini.

SMP Negeri 35 Palembang adalah salah satu sekolah Negeri yang ada di kota Palembang. Sarana dan prasarana untuk mendukung pembelajaran sekolah cukup lengkap. Dan guru-guru yang mengajar pun sudah sesuai dengan latar belakang pendidikan masing-masing. Namun masih ada kendala yang terjadi disini. Terutama yang berhubungan dengan pemilihan media dalam mengajar. Tidak bisa dipungkiri di SMP Negeri 35 Palembang guru masih dominan menggunakan metode ceramah yang bersifat statis (berjalan ditempat) sehingga

menurunnya minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Adapun kendala-kendala yang terjadi antara lain hasil belajar siswa yang rendah.

Untuk mengatasi masalah-masalah tersebut hendaknya para guru harus benar-benar meningkatkan pemahaman mengenai berbagai metode pembelajaran sehingga dalam kegiatan belajar mengajar guru dapat menerapkan berbagai media yang relevan. Media internet adalah salah satu media pembelajaran yang paling modern dalam beberapa tahun belakangan ini.² Dalam bukunya yang berjudul *Model-model Pembelajaran* menyebutkan bahwa “peranan pendidikan dalam dunia pendidikan sangat menguntungkan karena kemampuannya dalam mengolah data dengan jumlah yang sangat besar. Menggunakan internet dengan segala

Perkembangan teknologi sekarang ini telah banyak menunjukkan kemajuan yang luar biasa. Banyak hal dari sektor kehidupan yang telah menggunakan keberadaan dari teknologi itu sendiri. Kehadirannya telah memberikan dampak yang cukup besar terhadap kehidupan umat manusia dalam berbagai aspek dan dimensi. Demikian halnya dengan teknologi komunikasi yang merupakan peralatan perangkat keras dalam struktur organisasi yang mengandung nilai sosial yang memungkinkan individu untuk mengumpulkan, memproses dan saling tukar informasi. Keadaan yang demikian, dimana sebuah teknologi mampu merubah sesuatu yang belum tentu dapat dilakukan menjadi sebuah kenyataan. Misalnya, kalau dahulu orang tidak dapat berbicara dengan orang lain yang berada di suatu tempat yang berjarak jauh, maka setelah adanya telepon orang dapat berbicara tanpa batas dan jarak waktu. Dari sinilah, semula dengan ditemukannya

² *Dr. Rusman, M.Pd, Rusman.. Model-model Pembelajaran. (Jakarta: Rajawali Pers 2010) hal. 344*

berbagai perangkat sederhana, mulai dari telepon, yang berbasis analog, maju dan berkembang terus hingga muncul berbagai perangkat elektronik lainnya. Hingga akhirnya teknologi ini berintegrasi satu dengan lainnya.

Teknologi komunikasi yang telah ada merupakan sebuah jawaban dari adanya perkembangan zaman. Hal ini terjadi karena semakin berkembang maju sebuah peradaban manusia maka teknologi pun akan terus mengalami perkembangan untuk menyelaraskan pola peradapan manusia itu sendiri. Untuk itu dalam makalah ini, penulis mencoba untuk membeberkan mengenai Perkembangan Teknologi Komunikasi dalam Bidang Pendidikan dan segala hal yang menyangkut di dalamnya

fasilitasnya akan memberikan kemudahan untuk mengakses berbagai informasi untuk pendidikan yang secara langsung dapat meningkatkan pengetahuan siswa bagi keberhasilan dalam belajar”. Dengan demikian maka media internet dapat dijadikan salah satu media yang patut dicoba dan digunakan dalam menarik minat dan motivasi siswa dalam belajar Pendidikan agama islam. Hal ini diperlukan untuk membuat proses kegiatan belajar mengajar menjadi cair dengan suasana baru dan siswa pun merasa nyaman serta termotivasi untuk belajar.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : **“PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VII SMP NEGERI 35 PALEMBANG”**

B. Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata pelajaran pendidikan agama islam SMP Negeri 35 Palembang ?
2. Apa saja yang mempengaruhi media audio visual terhadap hasil belajar siswa ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan dan manfaat penelitian

a. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah :

- 1) Mengetahui Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata pelajaran pendidikan agama islam SMP Negeri 35 Palembang ?
- 2) Mengetahui Apa saja yang menjadi faktor pengaruh media terhadap hasil belajar siswa

b. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian diatas , maka diharapkan peneliti dapat memberikan manfaat yaitu sebagai berikut:

1. Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa, guru, sekolah, dan peneliti selanjutnya
2. Bagi penulis merupakan bentuk pengalaman yang sangat berharga guna menambah wawasan dan profesionalisme

3. Hasil dari penelitian ini sedikit banyak membuat siswa akan pentingnya dalam penggunaan media pendidik dengan baik untuk menunjang pembelajaran sehingga akan memperoleh hasil belajar yang maksimal .

a. Secara Teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat mendukung teori yang berhubungan dengan media pembelajaran , khususnya pada media pendidikan

b. Secara Praktis

1. Bagi Siswa

agar siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir, inkuiri, pemecahan masalah, dan keterampilan sosial melalui media pembelajaran internet yang menarik dan interaktif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi Guru

Dapat di jadikan sebagai referensi bahan untuk menggunakan media internet dalam proses belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran agama islam Bagi Sekolah Agar dapat bermanfaat dalam mendapatkan masukan yang membangun untuk kemajuan proses belajar mengajar guna memberikan pembelajaran pendidikan kepada anak didik untuk berpartisipasi secara optimal

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi kalangan akademis hasil penelitian ini sebagai refrensi untuk penelitian selanjutnya.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Untuk mendapatkan pengertian yang lebih jelas dan untuk menjaga agar tidak terjadi pemahaman yang kontradiksi dalam memahami isi skripsi ini adalah maka penulis akan memberikan batasan terhadap beberapa istilah yaitu :

1. Pendidikan agama islam

Ada dua hal mengenai peletakan kata ilmu dalam ‘’pendidikan agama islam ‘’ dan istilah ‘’pendidikan agama islam’’ itu sendiri yang nampaknya baku di beberapa PTAI sedikit mengusih *concern* akademi penulisan sehingga berfiir untuk segera mengyuguhkan konsep kuat perihal tersebut. Dua istilah lainnya yaitu pendidikan islam dan pendidikan ke islaman juga disingung sehingga menimbulkan keracunan arti. Walaupun pendidikan ketiganya yang diideliskan sehingga menimbulkan pertanyaan banyakan pihak hingga saat ini sekalipun mahasiswa yang menepuh program studi dan bahkan jurusan atau falkutas tarbiyah.

Peletakan kata ilmu dalam ‘’pendidikan agama islam ‘’ menjadi ‘’ilmu pendidikan (agama) islam’’, ketika materi tersebut memuat keseluruhan aspek-aspek keilmuan secara umum sehingga disebut satu bidang keilmuan dengan metode tertentu oeh tenaga pengajaran yang kompeten .

Istilah ‘’ilmu pendidkan agama islam’’ terkadang dipersingkat menjadi ‘’ilmu pendidikan agama islam ‘’, begitu juga dengan istilah ‘’pengatar agama islama’’. Semakin istilah tersebut juga dengan nama matakuliah yang digunakan di PTAI , yaitu :studi islam, kajian keislaman ,pengkajian islam (*islamic studies /dirasah islamiyah*), atau nama mata kuliah di PTU islamologi yang bobotnya hanya 2 sks? Tentu islam (ke-islaman)tidak sedangkal itu. Bila

substansinya adalah ajaran islam , maka materi yang disampaikan cenderung sama, namu kemudian mengalami perbedaan ketika berkaitan dengan aspek – aspek tertentu seperti tingkatan lembaga, kualitatif peserta didik, waktu pembelajar perkuliharaan keadaan pemahaman pelaku pendidikan. Pengkajian materi pendidikan agama islam.

Pendidikan agama islam bisa dimaknai sebagai materi keislaman disentra-sentra belajar tradisional seperti pondok pesantren , madrasah dan tempat pengajian, materia pelajar di sekolah – sekolah . matakuliah di perguruan tinggi agama islam disuguhkan kepada mahasiswa serta from-from ilmah sekalipun seperti seminar, saresah , diskusi , *workshop* dan penelitian , dan penelitian . kesemanya dikemas didik, dan tak terlepas dari nilai – nilai agama , corak islam yang kuat teralisasi bila mater yang disampaikan tersusun secara sistematis dan dalam konsep materi pembelajar yang utuh.

2. Media pembelajaran audio visual

Media pembelajaran merupakan perantara untuk menyampaikan pesab atau informasi yang sangat dibutuhkan dalam proses pembelajar agar memudahkan guru dalam penyampaian materi pembelajar dan memudahkan sisa untuk menerima materi pembelajaran.

Menurut Musfiqon (2012:28) ³mengukapkan bahwa secara lebih utuh media pembelajaran dapat digunakan sebagai perantara atara guru dan siswa dalam memahami materi pembelajaran agar lebih efektif dan efesien.

³ Musfiqon. 2012. *Pengembangan media dan sumber pembelajaran*. Jakarta:PT. Prestasi Pustakaraya

3. Hasil belajar siswa

Mengemukakan bahwa hasil belajar dengan pencapaian dalam memperoleh Kemampuan sesuai dengan tujuan khusus yang direncanakan. Dengan demikian, tugas utama guru dalam kegiatan ini adalah merancang instrumen yang dapat mengumpulkan data tentang keberhasilan siswa mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan data tersebut dapat mengembangkan dan memperbaiki program pembelajaran hasil belajar dikaitkan bermakna apabila hasil belajar tersebut dapat membentuk perilaku siswa, bermanfaat untuk mempelajari aspek lain ada kemauan dan kemampuan untuk belajar sendiri an dapat digunakan untuk mengembangkan kreativitas siswa. Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian⁴. Populasi adalah wilayah generalisasi berupa subjek atau objek yang diteliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulan⁵. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa - siswa di smp negri 35 Palembang.

2. Sampel

“Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”⁶ Sedangkan menurut⁷, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Berdasarkan dua pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan,

⁴ Arikunto 2010 *Prosedur penelitian suatu pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

⁵ Susanti Faipri Selegi, 2013:64

⁶ *Ibid.*

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2010). hlm 118

sampel adalah wakil dari populasi yang menjadi subjek penelitian yang akan diteliti. Pada penelitian ini yang saya lakukan di smp 35 dari seluruh siswa saya mengambil kelas VIII Smp negeri 35 yang dimana jumlah siswa nya kurang lebih 350 siswa dan sampel diambil dengan menggunakan *Cluster random sampling*, karena dalam teknik ini pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel, dimana pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa mengistimewakan satu atau beberapa subjek untuk dijadikan sampel. Kelas yang terpilih adalah kelas VIII.2 yang berjumlah 35 siswa sebagai kelas eksperimen (kelas yang digunakan untuk uji coba dengan menerapkan media internet pada proses pembelajarannya) dan kelas VIII.1 yang terpilih berjumlah 35 siswa sebagai kelas kontrol (kelas yang digunakan untuk uji coba tanpa menerapkan media internet selama proses pembelajarannya). Seperti tabel 2 dibawah ini.

TABEL II.SAMPEL PENELITIAN

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Keterangan
	Laki-laki	Perempuan		
VII.1	13	17	30	Kelas kontrol
VII.2	12	17	29	Kelas eksperimen

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan

mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan⁸. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik sebagai berikut

Sugiyono menjelaskan teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data menggunakan metode deskriptif kualitatif. Adapun macam-macam teknik pengumpulan data dalam metode kualitatif seperti dibawah ini

1. Observasi, yakni teknik pengambilan data dengan pengamatan baik secara langsung maupun tidak langsung ke objek penelitian. Objek yang dimaksud adalah SMP negeri 35 Palembang, observasi dilakukan untuk melihat ketercapaian kegiatan yang dilakukan Sugiyono Dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipan dimana peneliti harus terlibat didalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.
2. Wawancara ialah tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data.
3. Angket adalah tehnik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden angket merupakan kumpulan pertanyaan yang digunakan untuk meperoleh informasi dari responden

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta 2010) hal.308

Sugiono Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

G. Tehnik Analisis data

Tehnik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi lalu menyusunnya dan dipelajari lalu membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁹

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Sugiyono menyatakan ‘Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang *grounded*’. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. *Miles and huberman (1984)*, mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. 10, (Bandung :Alfa Beta Bandung, 2012), hal 335.

Miles and huberman (1984)

terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh Adapun aktivitas dalam analisis data yaitu :

a) *Data Reduction* (Reduksi Data).

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci.

b) *Data Display* (Data Penyajian).

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah Mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat ditampilkan dalam bentuk tabel, grafik, *pie chart*, *pictogram* dan sejenisnya.

c) *Conclusion Drawing/ Verification*.

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut *Miles and huberman* adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat.

Jadi teknik analisisnya menggunakan data *reduction* (reduksi data) dimana data yang diperoleh perlu dicatat secara teliti dan teliti, kemudian data *display* (data penyajian) ditampilkan dalam bentuk tabel, grafik, *pie chart*, *pictogram* dan sejenisnya dan selanjutnya yaitu *conclusion drawing/verification* yaitu penarikan kesimpulan.

Tehnik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji persentase sedangkan pengukurannya menggunakan skala gutman. Skala gutman dikembangkan oleh *Louis gutman*, skala ini mempunyai ciri penting yaitu skala

kumulatif dan mengukur satu dimensi saja dan satu variabel, yang multi dimensi sehingga skala ini termasuk mempunyai sifat *undimensional*.

Rumus yang digunakan untuk menghitung persentase dari buku pedoman penulis skripsi adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

F = jarak atau banyaknya individu

N = Angka persentase

Adapun Kriteria penilaian menurut skala gutman adalah:

1. Sangat baik 81 % - 100 %
2. Baik 61% - 80%
3. Cukup 41% - 60%
4. Kurang 21% - 40%
5. Sangat kurang 0% - 20%

H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dan mendalami dalam memahami penulisan skripsi tersebut, maka sistematika dalam penulisan penelitian ini akan penulis tulis sistematikannya, sehingga ada keterkaitan antara bagian satu dengan bagian yang lainnya. Sistematika penulisan dalam penyusunan skripsi dibagi sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan, berisi tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori, berisi tentang pengertian pendidikan agama islam, pengertian audiovisual, pengertian hasil belajar siswa,

Bab III Gambaran Umum Lokasi Penelitian, berisi tentang sejarah singkat sekolah, visi dan misi, struktur organisasi, tugas dan wewenang, letak geografis.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, jawaban dari rumusan masalah, pengaruh penggunaan media pendidikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam smp negeri 35 Palembang, apa saja yang terjadi faktor pengaruh media terhadap hasil belajar siswa.

Bab V Penutup, adapun pada bab ke v tersebut menjelaskan tentang kesimpulan yang mana menyimpulkan dari hasil penelitian ditambah saran yang mana sebagai masukan dari hasil penelitian tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Aat Syafaat: Sohari sahran; *Muslih, peranan Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hal 11-16.

Abdul Mujib; Jusuf Mudzakir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006), hal 71-72

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta: Rnika Cipta

Arsyad, Azhar.2013.*Media Pembelajaran*.Jakarta:Karisma Putra Utama

Dimiyati dan Mudjiono.2010.*Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta:Renika Cipta

Daryanto dan Tasrial.2012.*Konsep Pembelajaran Kreatif*. Malang: Gava Media

http://repository.radenintan.ac.id/2016/1/SKRIPSI_FIX.pdf/diakses 19 mei 2019

Munawaroh. 2012. *Metodologi Penelitian*. Malang: Intimedia

Nana Sudjana dan Ibrahim, penelitian dan penilaian pendidikan (Bandung:Sinar Baru algesindo,2009), Hal 3.

Rusman. 2010. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers

Rusydi sulaiman, *PENDIDIKAN (AGAMA) ISLAM DI PERGURUAN TINGGI,STAIN SYAIKH ABDURRAHMAN SIDDIK BANGKA-BELITUNG*,Vol.10 No: 2, Hal 155-156.

Sanjaya, Wina.2012.*Media Komunikasi Pembelajaran*.Bandung: Kencana

Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Tatang.2012.*Ilmu Pendidikan*.Bandung. CV.Pustaka Setia

Tim Nuansa.2008.*BukuPintar Internet Untuk Pemula*.Penyadur: Binamuda Ciptakreasi